

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tahapan-tahapan analisis yang telah dilakukan peneliti dan didapatkan hasil sehingga dapat memperoleh kesimpulan antara lain:

1. Pengelompokan kecamatan di JABODETABEK berdasarkan penghasilan orang tua dengan menggunakan algoritma *clustering* dapat digunakan sebagai acuan biro pemasaran dalam melakukan strategi promosi agar lebih maksimal dalam memilih kecamatan sebagai target promosi.
2. Hasil pengelompokan dibagi menjadi 3 *cluster*, yaitu C0 “Mempertahankan Dominasi” Dengan jumlah anggota yang sangat besar, fokus utamanya adalah mempertahankan keunggulan yang sudah ada dan terus menarik minat., C1 “Target Promosi Intensif” karena jumlahnya yang kecil, diperlukan upaya promosi yang lebih intensif dan personal untuk menjangkau segmen ini., C2 “Optimalkan Potensi” Cluster ini memiliki jumlah yang signifikan namun masih dapat ditingkatkan lebih lanjut dengan strategi promosi yang tepat. Pada tahap evaluasi DBI mendapatkan cluster optimal dengan menggunakan perhitungan DBI yaitu cluster 5 namun dengan perbandingan skor k antara 3 dan 5 hanya 0.07, $k=3$ dirasa cukup pantas sebagai total jumlah *cluster* untuk *clustering* pada dataset ini.
3. Algoritma *apriori* membuat aturan asosiasi dari dataset penerimaan mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, sehingga dapat

diketahui pola minat mahasiswa dalam memilih program studi. Berdasarkan dari penelitian dengan penerapan algoritma *apriori* menghasilkan *rules association* menggunakan 2146 transaksi dengan nilai *minimum support* 7% dan *minimum confidence* 40% menghasilkan 2 aturan asosiasi untuk minat mahasiswa dalam pemilihan program studi.

4. *Cluster* 0 menunjukkan korelasi antara hasil segmentasi *k-means* dan aturan *apriori*. Mahasiswa dari Kecamatan Babelan, Bekasi Timur, Bekasi Utara, Bekasi Selatan dan Tambun Selatan dengan penghasilan *cluster* 0 Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 cenderung memilih kombinasi program studi I manajemen dan program studi II manajemen, sesuai dengan aturan asosiatif yang ditemukan. *Cluster* 1 dapat diketahui Kecamatan Tarumajaya memiliki 8 mahasiswa, Rawalumbu memiliki 4 mahasiswa dengan rata rata penghasilan orang tua Rp. 20.000.000, sebagian besar dari *cluster* 1 memilih program studi I hukum dan program studi II hukum dan *apriori* menemukan aturan yang tidak cukup kuat. *Cluster* 2 menunjukkan korelasi antara hasil segmentasi *k-means* dan aturan *apriori*. Mahasiswa dari Kecamatan Tambun Selatan, Bekasi Utara, Bekasi Timur, dan Babelan dengan penghasilan *cluster* 2 Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000 cenderung memilih kombinasi program studi I ilmu komunikasi dan program studi II ilmu komunikasi, sesuai dengan aturan asosiatif yang ditemukan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari tahapan analisis saran yang bisa diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu digunakan algoritma dan evaluasi *clustering* lainnya. Hal ini diharapkan dapat memiliki nilai akurasi pengelompokan yang lebih baik.
2. Data yang dianalisis kedepannya diharapkan menggunakan lebih banyak jenis variable, agar lebih banyak variasi data yang dapat dihasilkan dan menggunakan metode yang berbeda seperti *FP-Growth* dan lainnya, agar dapat digunakan sebagai perbandingan pada penelitian selanjutnya.
3. Pertahankan promosi pada kombinasi program studi I ilmu komunikasi dan II manajemen yang sesuai dengan segmentasi Kecamatan Babelan, Bekasi Timur, Bekasi Utara, Bekasi Selatan dan Tambun Selatan dan penghasilan Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 dan Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.
4. Fokuskan promosi pada data *cluster* 1 dengan Kecamatan Tarumajaya, dan Rawalumbu yang dimana rata rata penghasilan orang tua nya sebesar Rp. 20.000.000